

## **Media Habit dan Interpretasi Anak Usia Dini Kota Bengkulu tentang Tayangan Media**

**Gushevinalti**

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu

**Susri Adeni**

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu

**Lely Arrianie**

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu

### **Abstract**

*Generally , the message from television is not separated for the television viewers; it means that anyone can watch television programs. Children without any parental supervision can have a habit of consuming media where those television programs are not addressed to their age. This study aims to assess media habits or television viewing habits and media consumption patterns conducted by early childhood in the city of Bengkulu; the other goal is to decipher the meaning of the impressions of early childhood about the for children television shows as well as the shows for adults. This study is a qualitative study and conducted in early childhood or kindergarten students at TK Intan Insani dan PAUD Haqiqi in the city of Bengkulu. The main method of data collection is in-depth interviews and observation. Results reveals that media habits or television viewing habits and media consumption patterns conducted by early childhood in the city of Bengkulu is very high. The watching time for children is mostly 3 to 5 hours per a day. The term dating , falling in love , lover is a term that is understood through songs and sinetron or adult movies they watch. The interpretation of the child regarding special program in this study is illustrated naturally .*

**Keywords:** *early childhood, media habit, television programs, interpretation.*

### **Abstrak**

Umumnya, pesan televisi tidak memberikan pemisahan bagi para pemirsanya, artinya siapa saja dapat menyaksikan siaran-siaran televisi. Anak-anak tanpa pengawasan orang tua pun dapat mempunyai kebiasaan mengkonsumsi media televisi yang sebenarnya bukan ditujukan kepada khalayak seusia mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji *media habit* atau kebiasaan menonton televisi dan pola konsumsi media yang dilakukan oleh anak usia dini di Kota Bengkulu, tujuan lainnya adalah untuk menguraikan pemaknaan anak usia dini tentang tayangan untuk anak-anak di televisi serta tayangan untuk orang dewasa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dilakukan pada anak usia dini/siswa TK Intan Insani dan PAUD Haqiqi Kota Bengkulu. Metode pengumpulan data yang utama adalah wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *media habit* atau kebiasaan menonton televisi dan pola konsumsi media yang dilakukan oleh anak usia dini di Kota Bengkulu sangat mengkhawatirkan. Waktu anak menonton berkisar 3-5 jam per hari. Istilah pacaran, jatuh cinta, kekasih merupakan istilah yang dimengerti anak melalui lagu dan sinetron/film dewasa yang mereka tonton. Interpretasi anak mengenai tayangan khusus anak dalam penelitian ini tergambar secara natural.

**Kata kunci:** *anak usia dini, media habit, tayangan media, interpretasi.*